

ABSTRAK

Elsa Indah Safitri (1192090031), “*Penerapan Metode Maisura Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Siswa (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI MI Al-Hikmah Cibeusi Jatinangor)*”

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan temuan permasalahan yang terdapat pada siswa kelas VI MI Al-Hikmah Cibeusi Jatinangor, yaitu rendahnya nilai dan belum mencapai indikator dalam membaca al-Qur’an dibuktikan dengan belum mencapainya nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini terjadi karena siswa yang hanya menerima pembelajaran al-Qur’an di sekolah saja, dengan waktu terbatas dan siswa yang begitu banyak, sehingga pembelajaran al-Qur’an tidak kondusif dan kurang efektifnya metode yang digunakan oleh guru, sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur’an.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Kualitas membaca al-Qur’an siswa MI Al-Hikmah sebelum diterapkan metode maisura. 2) Penerapan metode maisura dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an siswa kelas VI MI Al-Hikmah. 3) Peningkatan kualitas membaca Al-Qur’an siswa kelas VI MI Al-Hikmah sesudah diterapkan metode maisura pada setiap siklus.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kualitas membaca Al-Qur’an siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dengan menerapkan metode pembelajaran yang tepat yaitu dengan menggunakan metode maisura. Sehingga peneliti mengajukan hipotesis bahwa penerapan metode maisura dapat diduga meningkatkan kualitas membaca Al-Qur’an siswa.

Metode penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Al-Hikmah yang beranggotakan 30 siswa dengan 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah tes lisan dan observasi. Analisa data dapat dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan ketika 1) sebelum melakukan penerapan metode maisura nilai siswa pada kelas VI masih rendah, dikarenakan kurang efektifnya metode pembelajaran yang diajarkan. 2) hasil observasi yang dilakukan aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru meningkat dari siklus I hingga siklus II. Persentase yang diperoleh aktivitas siswa yaitu siklus I tindakan I sebesar 60,24%, siklus I tindakan II sebesar 64,76% dan siklus II tindakan I 72,02% dan tindakan II 76,19%. Aktivitas guru siklus I tindakan I sebesar 58,33%, tindakan II sebesar 66,66% dan pada siklus II tindakan I sebesar 91,66%, tindakan II 100%. 3) data yang diperoleh setelah menerapkan metode maisura mengalami peningkatan. Terlihat dari hasil tes yang dilakukan pada setiap siklus. Nilai rata-rata siklus I sebesar 64,33% dan pada siklus II sebesar 78,33.

Kata kunci: al-Qur’an, kualitas, maisura, metode, siswa